# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Struktur biaya usahatani kelapa dalam di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo mencakup biaya tetap dan biaya variabel, dengan nilai pada tahun 2009 sebesar Rp 316.803,55; tahun 2010 Rp 943.417,75; tahun 2011 Rp 1.138.167,80; dan tahun 2012 Rp 1.817.542,70.
2. Pada usahatani kelapa dalam di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tingkat pendapatan tahun 2009 senilai Rp 683.196,45; tahun 2010 senilai Rp 1.947.082,25; tahun 2011 senilai Rp 2.343.282,20; dan tahun 2012 senilai Rp 2.058.967,30. Analisis R/C Ratio tahun 2009 sebesar 3,16; tahun 2010 dan 2011 masing-masing 3,06; dan tahun 2012 sebesar 2,13.

## B. Saran

Adapun rekomendasi atas hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Usahatani kelapa dalam di Desa Jatimulya Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo memiliki potensi ekonomi yang sangat tinggi, sehingga para petani dapat meningkatkan produksi panen dengan menerapkan sistem pemeliharaan tanaman dan pengelolaan hasil panen secara potensial.
2. Besaran pembiayaan yang dikeluarkan para petani kelapa dalam sebaiknya direncanakan dengan sebaikmungkin, guna lebih memaksimalkan tingkat pendapat dalam berusahatani.
3. Diperlukan peralatan dan teknologi tinggi dalam menunjang usahatani para petani kelapa Desa Jatimulya melalui perhatian dan pembinaan dari pemerintah daerah atau instansi terkait.